PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)

Robertus Rinti dan Emei Dwinanarhati Setiamandani

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: robertusrinti@yahoo.com

Abstract: *One of the existing of developmnt fund collected from Building and Land Tax. The fund become one of the income for a country which contribute to Territory Original Income . Thus, the role of government is needeed to increase awareness of society to pay the tax. The purpose of this research is to know the role of village goverment to increase awareness of society to pay Building and Land Tax and factor that influence decreasing the awareness of society to pay Building and Land Tax. Research design of this study is qualitative research. The source of data collected from primary and secondary data. Technique collecting data use observation, interview, and documentasion. Technique deciding respondent use purposive sampling. Technique analizing data use reduction, presentation, and concluding. The validity of data use triangulation. Th result of this study is the ole of village goverment to increase awareness of society to pay Building and Land Tax in Bumiaji village, Bumiaji sudistrict, Batu City run maximumly. because it is saw from the efforts and activities done by village goverment. Factor that decrease awareness of society to pay Building and Land Tax is apathetic of society, administration data is not appropriate, unbalanced economy, and reconstruction of village infrastucture is less, so those increase egoism of society to not pay the tax incresely.*

Keyword: *Role, Village Government, Awareness of Society, Building and Land Tax*

Abstrak: Salah satu ketersediaan dana pembangunan diperoleh dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Dana pemungutannya menjadi salah satu pemasukan bagi Negara yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehinga perlu adanya peran dari Pemerintah dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar kewajibannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah Desa Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan faktor yang mempengaruhi terhambatnya kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan responden adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Hasil penelitian yaitu Peran pemerintah Desa untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu dikatakan berjalan maksimal, karena dilihat dari berbagai upaya dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa. Faktor yang mempengaruhi terhambat kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah sikap apatis masyarakat, ketidasesuaian data Administrasi, ekonomi yang tidak menentu serta kondisi pembangunan sarana dan prasarana Desa yang kurang sehingga meningkatkan rasa egoisme yang telah tertanam dalam diri masyarakat untuk tidak membayar pajak semakin meningkat.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah Desa, Kesadaran masyarakat dan PBB

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional adalah kegiatan yang berlangsung dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pembangunan yang baik tidak luput dari adanya faktor pendukung salah satunya seperti pendanaan, dimana setiap pembangunan yang berlangsung akan

membutuhkan dana untuk menunjang proses pembangunan itu sendiri. Dana pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menjadi salah satu pemasukan bagi Negara yang cukup potensial dan berkontribusi terhadap pendapatan Negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya yang berpengaruh terhadap besarnya pembagian dana yang akan diterima oleh daerah penghasil. Oleh karena itu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dapat memberikan sumbangan yang besar pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) harus dilakukan secara efektif, sehingga dapat memenuhi target pemungutan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang terdapat dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yang menyatakan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang bersifat objektif yang artinya besarnya pajak yang berutang ditentukan oleh keadaan objeknya yaitu bumi (tanah) dan bangunan.

Namun kenyataannya, terdapat hambatan yang dihadapi dalam pemungutannya. Hal ini disebabkan kurang adanya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, kondisi masyarakat yang kurang atau tidak mengerti pajak, serta tingkat perkembangan intelektual masyarakat sehingga mereka tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak dan juga data yang diberikan kepada masyarakat tidak sesuai dengan kondisi di lapangan.

Kondisi masyarakat seperti ini menjadi penghambat menumbuh kembangnya proses pembangunan, mengingat bahwa pembayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sangat penting untuk meningkatkan penerimaan keuangan Negara yang digunakan sebagian besar untuk daerah pajak itu sendiri. Anggapan masyarakat mengenai pajak yang salah berdampak juga pada Negara, oleh karena itu untuk mengurangi bahkan menghilangkan hambatan tersebut pemerintah perlu melakukan usaha bagaimana membuat masyarakat sadar akan pentingnya membayar pajak, langkah yang efektif yaitu dengan cara pemberian bimbingan, pemahaman, pendekatan serta sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dari membayar pajak. Untuk itu pendekatan yang paling mudah serta tepat sasaran adalah peran dari pemerintah desa karena pemerintah Desa yang lebih efektif dalam menangani permasalahan ini dikarenakan pemerintah desa sebagai unit dari lembaga pemerintah yang paling berdekatan dengan masyarakat (Solekhan, 2014)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif dan berlokasi di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan responden menggunakan *purposive sampling*. Kemudian setelah diperoleh data dari responden dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, Sugiyono (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Sesuai dengan fokus permasalahan dan yang menjadi standar untuk mengetahui peran pemerintah Desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Menurut Harahap (2007), peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan menurut Menurut Veitzhal Rivai dalam Tobing (2014), bahwa Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Artinya peran suatu perbuatan yang diharapkan dilakukan atau dilaksanakan oleh seseorang atau

sekelompok orang atau lembaga karena kedudukannya dalam suatu masyarakat, di dalam sebuah kedudukan seseorang atau sekelompok dalam sebuah lembaga dapat memberikan perubahan yang lebih baik bagi anggotanya atau masyarakat. Untuk mendapatkan perubahan yang baik dengan kegiatan yang dilaksanakan, bila peran yang dilaksanakan baik maka perubahan yang baik juga akan didapatkan.

Peran pemerintah Desa Bumiaji dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sudah terlaksana dengan maksimal. Hal ini ditunjukkan pemerintah Desa selalu melakukan berbagai upaya dan terus memberikan dorongan bagi masyarakat Desa, untuk memberikan pemahaman terkait penting membayar pajak serta melakukan berbagai upaya kegiatan adapun kegiatan pemerintah Desa Bumiaji yaitu mensosialisasikan, bekerjasama antara staf serta tokoh masyarakat dan organisasi di Desa Bumiaji dan memberikan fasilitas pembayaran langsung di Kantor Desa. Dalam memberikan kesadaran bagi masyarakat, peran pemerintah Desa mampu mendekatkan dirinya kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan untuk merubah masyarakat menjadi lebih baik. Dalam menjalankan tugas pemerintahan pusat, pemerintah Desa telah melakukan peran serta tanggung jawabnya yang cukup besar bagi masyarakat khususnya di Desa Bumiaji. Dalam penyelenggaraan pemerintahan pusat tersebut, perlu adanya peran pemerintah Desa dalam meningkatkan kinerja dari apa yang telah dilaksanakan agar mampu menciptakan masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi atas kepentingan bersama khususnya dalam pembayaran pajak yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang telah menjadi kewajiban masyarakat. Namun terdapat kendala dalam peran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah sosialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa terdapat hambatan yaitu saat mensosialisasikan sebagian warga tidak mendapatkan informasi dikarenakan warga yang sibuk bekerja, selain itu kendala lainnya yaitu ketidaksesuaian data administrasi. Maka dari itu pemerintah Desa menyikapi serta melakukan penanggulangan terhadap permasalahan yaitu dengan tidak henti-hentinya menghimbau masyarakat serta melakukan perbaikan agar masyarakat segera untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak.

Dalam mengubah kebiasaan pemikiran atau pola pikir masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan memang sangatlah sulit, maka dari itu pihak pemerintah Desa selalu berupaya untuk melaksanakan perannya untuk mengubah semua itu menjadi lebih baik melalui membangun tingkat kesadaran masyarakat setempat untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa sudah berjalan dengan maksimal berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah Desa, terlihat dari hasil observasi sudah sedikit dari warga masyarakat yang tidak membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, pemerintah Desa telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dari masyarakat Desa Bumiaji untuk membayar pajak. Hal demikian, sangat perlu untuk diperhatikan khususnya peran dari pemerintah Desa, dengan perannya semua akan didapatkan dengan maksimal tentunya ditunjang dengan kerjasama yang baik, sarana yang ada serta pelaksanaan yang baik.

Faktor Terhambatnya Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat, sebagaimana menurut teori yang dikemukakan oleh Bimo Walgito dalam Raimondus (2014) bahwa, faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran manusia dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu; faktor *endogen* dan faktor *eksogen*, yang mana dijelaskan bahwa faktor *endogen* merupakan faktor yang dibawah individu sejak masih dalam kandungan hingga kelahiran, bisa juga dikatakan faktor keturunan atau pembawahan. Sedangkan faktor *eksogen* adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, antara lain; pengalaman, alam sekitar,

pendidikan, dan sebagainya. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi maka faktor yang menjadi terhambatnya pembayaran pajak di desa Bumiaji yaitu dari faktor *endogen* dan faktor *eksogen*, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat.

Dari faktor *endogen* atau yang biasa disebut faktor dari diri sendiri, masyarakat cenderung tak mempedulikan atau apatis hal itu dikarenakan pola pikir masyarakat yang tidak menyadari akan tugas dan kewajibannya, masyarakat merasa pembangunan yang ada di Desa Bumiaji kurang sehingga meningkatkan rasa egoisme yang sudah mendasari individu masyarakat untuk tidak membayar pajak dengan adanya kondisi yang dilihat oleh masyarakat.

Adapun faktor yang berpengaruh besar yaitu dari faktor *eksogen*, dari hasil penelitian bahwa kebanyakan masyarakat yang belum membayar pajak dengan banyak kendala yaitu diantaranya dikarenakan ketidakcocokan antara luas wilayah yang digunakan baik tanah dan bangunan tidak sesuai dengan biaya yang harus dibayar. Selain itu tersitanya waktu masyarakat untuk bekerja sehingga informasi yang telah disampaikan dari pemerintah Desa tidak tersampaikan, hambatan yang paling berpengaruh yaitu faktor ekonomi masyarakat yang tidak seimbang karena ekonomi yang lemahlah yang menjadi ukuran masyarakat dalam membayar pajak.

dapat disimpulkan bahwa adapun faktor yang mempengaruhi terhambatnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak di Desa Bumiaji yaitu ada dua faktor yaitu faktor *endogen* dan faktor *eksogen* atau biasa disebut faktor dari diri masyarakat sendiri dan faktor diluar diri masyarakat yaitu masyarakat yang masih tidak mempedulikan dan menyadari bahwa pajak memiliki guna dan fungsi untuk masyarakat itu sendiri serta terjadinya ketidakcocokan administrasi serta faktor ekonomi masyarakat. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan lahirnya rasa kurang sadar dari masyarakat itu sendiri, meskipun tidak semua masyarakat yang memiliki pemahaman serta pengetahuan yang sama. dibutuhkan dalam suatu pembangunan, oleh karena itu, sangat diharapkan bagi pihak pemerintah agar terus berperan aktif dalam menangani pembayaran pajak, sebagai sebuah bentuk dorongan bagi masyarakat Desa Bumiaji. Karena masyarakat perlu untuk didampingi secara terus dan diberi pemahaman yang baik, agar pajak tersebut selalu dianggap oleh masyarakat kelurahan dan merupakan suatu kewajiban yang wajib untuk dipenuhi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peran pemerintah Desa untuk meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu berjalan maksimal. Karena dilihat dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa yakni dengan diadakannya sosialisasi serta bekerjasama dengan tokoh masyarakat Desa, memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya membayar pajak, memberikan kemudahan masyarakat untuk bertransaksi dalam pembayaran pajak yang dibuka dikantor Desa dan melaksanakan perbaikan bagi masyarakat yang mengalami kesalahan data. Meskipun terdapat hambatan pemerintah Desa dapat mengantisipasi hambatan tersebut.
2. Faktor yang mempengaruhi terhambat kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota yaitu masyarakat masih bersikap apatis, data administrasi tidak valid, kondisi ekonomi masyarakat yang lemah sehingga mengakibatkan masyarakat terlambat untuk membayar pajak dan kondisi pembangunan sarana dan prasarana di Desa yang kurang sehingga meningkatkan rasa egoisme yang telah tertanam dalam diri dari masyarakat untuk tidak membayar pajak semakin meningkat.

Saran

1. Dalam konteks pembangunan pemerintah Desa harus lebih giat membangun kesadaran masyarakat untuk wajib membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) agar tidak ada lagi masyarakat yang tidak melupakan bahkan mengabaikan kewajibannya sebagai wajib pajak, pemerintah Desa juga lebih giat memantau dan menekankan bagi masyarakat yang belum membayar pajak dengan adanya pemberian surat edaran bagi masyarakat yang belum membayar pajak serta meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana untuk menunjang pemungutan dan meningkatkan kevalitan Data administrasi.
2. Masyarakat harus bisa memahami bahwa pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah kewajiban warga masyarakat, masyarakat diharuskan lebih meningkatkan tanggung jawab sebagai insan yang berbangsa dan bernegara untuk pembangunan diri sendiri, masyarakat serta negara dan turut menghimbau masyarakat lainnya yang belum sadar akan kewajibannya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) agar memenuhi kewajibannya dengan membayar.

DAFTAR PUSTAKA

E.St Harahap, dkk. 2007. *Kamus besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Bandung.

Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

Angwarmas,Raimondus.2014.*Pola Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)*.Skripsi Tidak Diterbitkan.Malang:Fisip Unitri MALANG.

Rohanita L.Tobing, 2014, *Peran Pemerintah Kota Tanjungpinang Dalam Pengelolaan Kebudayaan Pesta*, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Undang-Undang No 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.